

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data primer digunakan untuk pengukurannya. Pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai pengukuran data dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang telah melakukan laporan pajak secara online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Variabel Independen yaitu *e-filing* (X_1) dan *e-billing* (X_2) dengan Variabel Dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) dan Variabel Moderasi yaitu pemahaman Teknologi Informasi (Z).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Surabaya Mulyorejoyang berlokasi di Jl. Jagir Wonokromo No.100, Jagir, Kec. Wonokromo, Kota SBY, Jawa Timur 60244.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebagai wajib pajak di KPP Pratama Surabaya Mulyorejo. Populasi ini terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian, dimana data akan dikumpulkan dan kesimpulan akan diambil berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner pada KPP Pratama Surabaya Mulyorejo. Populasi pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebagai Wajib Pajak *e-filing* dan *e-billing* di KPP Pratama Surabaya Mulyorejo sebanyak 53.895 Wajib Pajak yang terdaftar Wajib SPT.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang mempunyai pekerjaan bebas yang pernah melakukan atau mengisi *e-filing* dan *e-billing* yang terdaftar dan sudah ber NPWP yang ada di KPP Pratama Surabaya Mulyorejo. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* menurut Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = (*Error Balance*) = batas toleransi kesalahan adalah 10%

Berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari KPP Pratama Surabaya Mulyorejo, jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar adalah sebanyak 53.895 orang. Berikut adalah rincian perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{53.895}{1 + 53.895(10\%)^2} = 99,81 \text{ atau } 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka, bisa disimpulkan bahwa sebanyak 100 WPOP yang menjadi responden dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan Teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel secara acak yang tidak memperhitungkan strata yang ada dalam populasi yang digunakan. Sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak, yang mana kepatuhan wajib pajak adalah keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kewajiban perpajakan mulai dari mendaftarkan diri, menghitung dan membayar pajak terutang, membayar tunggakan dan menyetorkan kembali surat pemberitahuan. Indikator kepatuhan wajib pajak, (Harlina, n.d.):

1. Wajib pajak selalu melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu.
2. Wajib pajak selalu melakukan pembayaran pajak dengan jumlah yang tepat
3. Wajib pajak tidak memiliki tunggakan
4. Wajib pajak selalu memberikan informasi terkait pajak ketika informasi tersebut dibutuhkan oleh petugas
5. Wajib pajak yakin bahwa sebagai warga negara yang baik maka perlu tindakan melaksanakan kewajiban perpajakan.

Kelima indikator ini digunakan untuk mengukur terhadap kepatuhan wajib pajak. Indikator tersebut diukur menggunakan skala likert 1-5 dengan alternative jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan jenis variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, akan tetapi mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah antara lain:

a. Sistem *e-filing*

Peraturan Direktorat Jendral Pajak No 47/PJ/2008 pasal 1 menyatakan bahwa *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT dan penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Adapun menurut (Haryadi dan Hendi, 2009:187) Indikator sistem *e-filing*, sebagai berikut:

1. Akurat
2. Efektif
3. Efisien

Untuk menilai seluruh indikator pada penggunaan sistem *e-filing* ini, peneliti menggunakan skala likert dengan poin 1-5 dengan alternative jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Sistem *e-billing*

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per 26/PJ/2014 *e-billing* system merupakan sistem pembayaran elektronik yang menggunakan kode billing. Kode billing merupakan kode identifikasi yang diterbitkan lewat sistem billing atas suatu jenis pembayaran atau setoran yang akan dilakukan Wajib Pajak. Adapun indikator-indikator terkait sistem *e-billing* menurut peraturan Direktur Jendral Pajak (DJP) sebagai berikut:

1. Kualitas sistem
2. Kualitas pelayanan
3. Kualitas informasi

Untuk menilai seluruh indikator pada penggunaan sistem *e-billing* ini, peneliti menggunakan skala likert dengan poin 1-5 dengan alternative jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan jenis variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen (Pratama et al., 2019). Dalam penelitian ini

yang digunakan sebagai variabel pemoderasi adalah Teknologi Informasi, yang mana teknologi informasi menjadi pengaruh dalam melakukan penggunaan *e-system*. pemanfaatan teknologi informasi termasuk didalamnya pengolahan data, pengolahan informasi, serta proses kerja secara elektronik dengan maksud agar dapat memberikan pelayanan kepada publik dengan adanya kemudahan untuk mengakses informasi keuangan.

Selain itu, pengolahan data dengan bantuan komputer jelas akan mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Selain itu, memanfaatkan kemajuan teknologi tidak hanya dalam teknologi komputer. Tetapi, jaringan internet juga dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta pelayanan kepada masyarakat umum, salah satunya dengan kemudahan untuk mengakses profil pemerintah daerah melalui situs resmi pemerintah daerah terkait. Internet memberikan beberapa manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Terdapat indikator dari Teknologi Informasi menurut M. Suyanto (2005:11) yaitu:

1. *Hardware* (perangkat keras computer)
2. *Software* (perangkat lunak computer)
3. Fasilitas Jaringan Komunikasi

Dari ketiga manfaat diatas digunakan sebagai indikator sebagaimana untuk pengukuran pemahaman internet untuk ladang penggunaan teknologi informasi.

Untuk menilai seluruh indikator pada pemanfaatan Teknologi Informasi ini, peneliti menggunakan skala likert dengan poin 1-5 dengan alternative jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu berasal dari penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden wajib pajak yang berada di KPP Pratama Surabaya Mulyorejo serta penyebaran *Google Form* melalui sosial media.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, data yang akan digunakan adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban atas kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban atas kuisisioner yang disebarakan kepada kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Surabaya Mulyorejo.

G. Teknik Analisis Data

Adapun beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

(Pohan, 2022) Statistik deskriptif merupakan ilmu statistika yang mana hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

2. Uji Outer Model

Model eksternal atau pengukuran eksternal, juga dikenal sebagai model pengukuran, merupakan istilah yang merujuk pada model yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dan indikatornya. Uji model eksternal dilakukan dengan tujuan untuk memahami korelasi antara variabel dan indikator. Uji model eksternal ini diterapkan menggunakan perangkat lunak *SmartPLS 3.0* dengan menggunakan prosedur algoritma PLS. Pengujian data yang dilakukan pada *outer model* yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Menurut (Surya, 2020) pada pengukuran *convergent validity* dapat diperoleh dari melihat *outer loading* setiap variabel dalam penelitian. Dikatakan

memenuhiconvergent validity apabila nilai loading faktornya $> 0,5$ sehingga apabila nilai outer loading $> 0,7$ maka dapat dinyatakan sebagai valid konvergen.

b. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Sebuah indicator dapat dinyatakan valid ataupun diskriminan validity jika nilai cross loading setiap indikator lebih besar dari variabel lain. Menurut (Surya, 2020) discriminant Validity juga dapat diukur dengan menggunakan metode akar AVE yang dibandingkan dengan korelasi antar variabel laten sehingga apabila akar AVE lebih besar dari korelasi antar variabel laten maka terkandung adanya indikasi valid diskriminan.

c. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Menurut (Surya, 2020) menyatakan bahwa uji reliability dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat Cronbach Alpha dan composite reability. Jika nilai *Cronbach Alpha* setiap variabelnya $> 0,5$ maka dapat dikatakan reliable atau handal dan jika nilai composite reability yang dihasilkan $> 0,7$ maka dapat dikatakan reliabel atau handal.

3. Uji Inner Model

Model internal adalah model struktural yang digunakan untuk memprediksi hipotesis atau hubungan kausal (hubungan sebab akibat) antara variabel laten atau tidak terukur secara langsung. Pengujian ini menggunakan software SmartPLS 3.0 dengan menggunakan metode *Second Order*.

a. R-square adjusted (R^2)

Uji R-square dilakukan untuk mengetahui dan memprediksi seberapa besar atau signifikansi pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Q-square Predictive Relence

Berfungsi untuk mengukur seberapa baik nilai observasinya. nilai Q-square predictive relevance harus > 0 dimana menunjukkan nilai Q-square predictive relevance memiliki nilai yang baik. Perhitungan Q-square dilakukan dengan rumus berikut:

$$Q2 = 1 - (1 - R2)$$

Dimana nilai R-square dari variabel endogen dalam model persamaan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pada dasarnya uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji statistic t dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya.

